

ANALISIS KONTRIBUSI PEGADAIAN SYARIAH DALAM PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI KECAMATAN PURWOREJO KOTA PASURUAN

Rizky Veriansyah Frudin¹, Ifdlolul Maghfur², M. Dayat³

^{1,2,3}Ekonomi Syariah, Fakultas Agama, Universitas Yudharta Pasuruan

¹Rzkyvrf225@gmail.com, ²ifdhol@yudharta.ac.id, ³dayat@yudharta.ac.id

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in promoting economic growth and creating employment opportunities. However, limited access to financing remains one of the main challenges faced by MSME actors in developing their businesses. This study aims to analyze the contribution of Islamic Pawnshop (Pegadaian Syariah) in distributing People's Business Credit (KUR) as a source of financing for MSMEs in Purworejo District, Pasuruan City. This research employed a qualitative method with a field research approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving Islamic Pawnshop officers and 10 MSME beneficiaries of Sharia KUR financing. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that Islamic Pawnshop has made a significant contribution to improving MSMEs' access to capital through the Sharia KUR program. The financing provided was utilized to increase business capital, improve production capacity, and expand business activities. The Sharia KUR program also offers an easy financing application process and financing schemes that comply with Islamic principles. Nevertheless, several obstacles were identified, including low levels of Islamic financial literacy and limited program socialization among the community. Overall, Sharia KUR plays an important role in supporting MSME development and enhancing Islamic financial inclusion in Purworejo District, Pasuruan City.

Keywords: *Islamic Pawnshop, People's Business Credit (KUR), Sharia Financing, MSMEs, Financial Inclusion*

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Namun, keterbatasan akses terhadap pembiayaan masih menjadi kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Pegadaian Syariah dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai sumber pembiayaan bagi UMKM di Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pihak Pegadaian Syariah serta 10 pelaku UMKM penerima KUR Syariah. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pegadaian Syariah memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan akses permodalan bagi UMKM melalui program KUR Syariah. Pembiayaan yang diberikan dimanfaatkan untuk menambah modal usaha, meningkatkan kapasitas produksi,

dan memperluas aktivitas usaha. Program KUR Syariah juga memberikan kemudahan dalam proses pengajuan pembiayaan serta menawarkan sistem pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti rendahnya tingkat literasi keuangan syariah dan kurang optimalnya sosialisasi program kepada masyarakat. Secara keseluruhan, KUR Syariah berperan penting dalam mendukung perkembangan UMKM serta meningkatkan inklusi keuangan syariah di Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan.

Kata Kunci: Pegadaian Syariah, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pembiayaan Syariah, UMKM, Inklusi Keuangan

A. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan pendapatan masyarakat. Keberadaan UMKM terbukti mampu menjadi penyangga perekonomian nasional, terutama saat terjadi ketidakstabilan ekonomi karena sektor ini memiliki fleksibilitas dan daya tahan yang relatif tinggi dibandingkan usaha skala besar. Namun demikian, meskipun memiliki peran yang signifikan, UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan. Banyak pelaku usaha

mengalami kesulitan memperoleh modal usaha dari lembaga keuangan formal akibat persyaratan administrasi yang rumit, keterbatasan jaminan, serta rendahnya kemampuan dalam memenuhi aspek legalitas usaha (Surya, 2023). Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar UMKM mengalami hambatan dalam meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jaringan pemasaran, maupun melakukan inovasi produk. Selain itu, keterbatasan akses pembiayaan juga berpotensi menghambat peningkatan daya saing UMKM di tengah perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif (Mulyani dkk., 2024)

Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan UMKM, pemerintah menghadirkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bertujuan meningkatkan akses pembiayaan bagi pelaku usaha produktif. Program KUR memberikan

kemudahan dalam memperoleh modal usaha dengan biaya pembiayaan yang relatif rendah dan persyaratan yang lebih sederhana dibandingkan kredit komersial pada umumnya (Restiani dkk., 2024). Dalam perkembangannya, program KUR tidak hanya disalurkan melalui lembaga perbankan, tetapi juga melalui lembaga keuangan non-bank berbasis syariah, salah satunya Pegadaian Syariah.

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan non-bank yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam memberikan layanan pembiayaan, Pegadaian Syariah menggunakan akad-akad syariah seperti *rahn*, *murabahah*, dan *ijarah* yang bertujuan menghindari praktik riba serta menjunjung tinggi prinsip keadilan dan transparansi dalam transaksi keuangan (Zulhisyam & Arsyad, 2025). Kehadiran Pegadaian Syariah sebagai penyalur KUR Syariah menjadi alternatif yang relevan bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM yang menginginkan akses pembiayaan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam (Fitriani & Rohman, 2023). Di Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan, sektor

UMKM berkembang cukup pesat dan menjadi salah satu penopang aktivitas ekonomi masyarakat. Berbagai jenis usaha seperti perdagangan, kuliner, jasa, dan industri rumah tangga tumbuh dan berkembang di wilayah ini. Akan tetapi, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi persoalan permodalan yang menjadi hambatan dalam mengembangkan usahanya (Surya, 2023). Dalam kondisi tersebut, Pegadaian Syariah hadir melalui program KUR Syariah sebagai salah satu alternatif pembiayaan yang diharapkan mampu membantu masyarakat memperoleh tambahan modal usaha secara mudah, cepat, dan sesuai dengan prinsip syariah (Erikawati & Elfira Maya Adiba, 2024). Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan program KUR Syariah masih belum optimal. Sebagian pelaku UMKM belum memahami secara menyeluruh mengenai mekanisme, manfaat, maupun prosedur pengajuan KUR Syariah. Kurangnya sosialisasi dan literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pemanfaatan program tersebut (Sofiandri & Sagara, 2023). Selain itu, masih terdapat

keraguan sebagian masyarakat terhadap efektivitas pembiayaan syariah dibandingkan pembiayaan konvensional, khususnya terkait kemudahan akses, kecepatan pelayanan, dan manfaat yang diperoleh bagi perkembangan usaha

Berdasarkan fenomena tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kontribusi Pegadaian Syariah dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai sumber pembiayaan bagi UMKM di Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peran Pegadaian Syariah dalam membantu permodalan UMKM, meningkatkan perkembangan usaha masyarakat, serta memperluas inklusi keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program pembiayaan syariah yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan UMKM di daerah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif dipilih karena

penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena kontribusi Pegadaian Syariah dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai sumber pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang komprehensif mengenai proses penyaluran pembiayaan, persepsi pelaku UMKM, serta dampak pembiayaan terhadap perkembangan usaha yang dijalankan. Pendekatan kualitatif juga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memahami fenomena berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan serta makna yang diberikan oleh para informan terhadap pengalaman mereka.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Pegadaian Syariah Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan, Jawa Timur. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa wilayah tersebut merupakan salah satu daerah yang aktif dalam penyaluran KUR Syariah serta memiliki jumlah pelaku UMKM yang cukup banyak dan beragam. Kondisi tersebut dinilai relevan

dengan tujuan penelitian untuk menganalisis kontribusi Pegadaian Syariah dalam mendukung permodalan dan pengembangan usaha masyarakat setempat.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dengan pihak Pegadaian Syariah sebagai penyalur KUR Syariah serta pelaku UMKM yang menjadi penerima pembiayaan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap aktivitas pelayanan dan implementasi pembiayaan KUR Syariah di lokasi penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dokumen resmi Pegadaian Syariah, laporan program KUR, serta literatur lain yang relevan dengan tema penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses penyaluran pembiayaan dan aktivitas usaha para penerima KUR Syariah. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan yang terdiri atas pegawai Pegadaian

Syariah dan pelaku UMKM untuk memperoleh informasi mengenai mekanisme pembiayaan, manfaat, serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan dokumen, foto kegiatan, brosur, serta data administrasi yang berkaitan dengan program KUR Syariah.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif sehingga memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola, tema, dan hubungan yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan,

sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Pegadaian Syariah dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai sumber pembiayaan bagi UMKM di Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa Pegadaian Syariah memiliki peran yang cukup signifikan dalam membantu pelaku UMKM memperoleh akses pembiayaan yang lebih mudah, cepat, dan sesuai dengan prinsip syariah. Program KUR Syariah menjadi alternatif pembiayaan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat karena proses pengajuannya relatif sederhana dan biaya pembiayaannya lebih terjangkau dibandingkan sumber pembiayaan lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian, sebagian besar penerima KUR Syariah merupakan pelaku usaha mikro yang bergerak di bidang perdagangan, kuliner, jasa, dan usaha rumah tangga. Dana pembiayaan yang diterima berkisar antara Rp3.000.000 hingga Rp5.000.000 dan digunakan untuk menambah modal kerja, membeli bahan baku, meningkatkan stok barang, serta memperluas kegiatan usaha. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembiayaan tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha dan peningkatan pendapatan para pelaku UMKM

Tabel 1 Data Informan Penerima KUR Syariah

N o	Nama Informan	Usia (Tahun)	Jenis Usaha	Jumlah Pembiayaan
1	Ahmad Fauzi	35	Warung Sembako	Rp3.000.000
2	Siti Aisyah	42	Usaha Kue Basah	Rp4.000.000
3	Nur Hasan	50	Bengkel Motor	Rp5.000.000
4	Fatih Zahra	33	Toko Kelontong	Rp3.500.000
5	Abdul Karim	57	Jual Sayur	Rp4.500.000
6	Lina Marlina	38	Laundry	Rp3.000.000
7	Muhammad Rizal	45	Usaha Bakso	Rp5.000.000

8	Nurul Hidayah	31	Jahit Pakaiain	Rp3.500.000
9	Yusuf Maulana	54	Ternak Ayam	Rp4.000.000
10	Dewi Sartika	36	Kedai Kopi	Rp5.000.000

Berdasarkan Tabel 1, informan penelitian terdiri atas 10 pelaku UMKM penerima KUR Syariah di Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan dengan jenis usaha yang beragam, meliputi perdagangan, kuliner, jasa, peternakan, dan industri rumah tangga. Besaran pembiayaan yang diterima berkisar antara Rp3.000.000 hingga Rp5.000.000. Variasi jenis usaha dan jumlah pembiayaan tersebut menunjukkan bahwa program KUR Syariah Pegadaian mampu menjangkau berbagai sektor usaha mikro yang membutuhkan tambahan modal untuk pengembangan usahanya

Selain memberikan akses pembiayaan, Pegadaian Syariah juga melakukan sosialisasi program KUR Syariah melalui media sosial, brosur, dan komunikasi langsung kepada masyarakat. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat masih tergolong rendah. Sebagian pelaku UMKM masih belum

memahami secara rinci mengenai akad syariah maupun mekanisme pembiayaan yang diterapkan dalam program KUR Syariah.

Kontribusi Pengadaian Syariah terhadap Permodalan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pegadaian Syariah memiliki kontribusi yang nyata dalam memperluas akses pembiayaan bagi UMKM di Kecamatan Purworejo. Keberadaan program KUR Syariah membantu pelaku usaha memperoleh tambahan modal yang sebelumnya sulit didapatkan melalui lembaga keuangan formal. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Luziza, 2023) yang menyatakan bahwa KUR Syariah berperan penting dalam meningkatkan kapasitas usaha dan omzet UMKM melalui penyediaan akses modal yang lebih inklusif.

Dalam perspektif teori efektivitas pembiayaan, keberhasilan suatu program pembiayaan dapat dilihat dari kemampuannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha penerima manfaat. Berdasarkan hasil penelitian, pembiayaan KUR Syariah telah dimanfaatkan secara produktif oleh pelaku UMKM untuk

pengembangan usaha, sehingga menunjukkan bahwa program tersebut telah berjalan secara efektif sesuai tujuan yang diharapkan.

Dampak Pembiayaan terhadap Perkembangan UMKM

Tambahan modal yang diperoleh dari KUR Syariah memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha masyarakat. Sebagian besar informan menyatakan bahwa usaha mereka mengalami peningkatan setelah memperoleh pembiayaan, baik dari sisi jumlah penjualan, kapasitas produksi, maupun keuntungan usaha. Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan usaha nasabah mencapai sekitar 70% setelah menerima pembiayaan KUR Syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembiayaan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro dan kecil.

Temuan tersebut didukung oleh penelitian (Ningrum & Tambunan, 2025) yang menjelaskan bahwa pembiayaan KUR Syariah mampu meningkatkan pendapatan UMKM secara signifikan karena dana yang diperoleh digunakan untuk kegiatan usaha yang bersifat produktif. Dengan demikian, KUR

Syariah tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Implementasi Prinsip Syariah dalam Pembiayaan KUR

Salah satu faktor yang mendorong minat masyarakat terhadap KUR Syariah adalah penerapan prinsip-prinsip syariah dalam setiap proses pembiayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pegadaian Syariah selalu menjelaskan akad, hak, dan kewajiban nasabah sebelum pembiayaan diberikan. Transparansi tersebut memberikan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Widyastuti & Sukri, 2024) yang menyatakan bahwa penerapan akad syariah dalam produk KUR Syariah mampu menciptakan rasa keadilan, keterbukaan, dan kepastian bagi nasabah. Selain itu, prinsip bebas riba yang diterapkan Pegadaian Syariah menjadi nilai tambah yang membedakan pembiayaan syariah dengan pembiayaan konvensional. Oleh karena itu, sistem pembiayaan syariah

dinilai lebih sesuai dengan nilai-nilai keagamaan yang dianut oleh sebagian besar masyarakat.

Faktor Pendukung dan Penghambat Program KUR Syariah

Keberhasilan program KUR Syariah didukung oleh beberapa faktor, antara lain kemudahan prosedur pengajuan, kecepatan pencairan dana, serta kesesuaian sistem pembiayaan dengan prinsip syariah. Faktor-faktor tersebut menjadi alasan utama masyarakat memilih Pegadaian Syariah sebagai sumber pembiayaan usaha. Selain itu, pelayanan yang ramah dan proses administrasi yang relatif sederhana turut meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan program KUR Syariah.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan program, yaitu rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat dan masih terbatasnya kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Sebagian pelaku UMKM belum memahami secara mendalam mengenai manfaat dan mekanisme KUR Syariah sehingga pemanfaatan program belum optimal. Temuan ini sejalan dengan teori sosialisasi dan literasi keuangan yang menyatakan

bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan sangat memengaruhi keputusan dalam memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pegadaian Syariah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung perkembangan UMKM di Kecamatan Purworejo melalui penyaluran KUR Syariah. Program ini tidak hanya meningkatkan akses pembiayaan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan, pengembangan usaha, serta penguatan inklusi keuangan syariah di tingkat masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi Pegadaian Syariah dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai sumber pembiayaan UMKM di Kecamatan Purworejo Kota Pasuruan, dapat disimpulkan bahwa Pegadaian Syariah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan akses permodalan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Program KUR Syariah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh

pembiayaan usaha melalui prosedur yang relatif sederhana, biaya yang terjangkau, serta penerapan prinsip-prinsip syariah yang memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi nasabah. Keberadaan program ini menjadi solusi alternatif bagi pelaku UMKM yang mengalami keterbatasan akses terhadap lembaga pembiayaan formal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembiayaan KUR Syariah memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha para penerima manfaat. Tambahan modal yang diperoleh digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi, menambah persediaan barang, membeli bahan baku, serta memperluas aktivitas usaha. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM. Dengan demikian, KUR Syariah tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembiayaan, tetapi juga menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mampu mendorong pertumbuhan usaha produktif di tingkat lokal.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan

program KUR Syariah masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat dan terbatasnya pemahaman pelaku UMKM mengenai mekanisme serta manfaat pembiayaan syariah. Selain itu, kegiatan sosialisasi program yang belum optimal menyebabkan sebagian masyarakat belum memanfaatkan fasilitas pembiayaan yang tersedia secara maksimal. Oleh karena itu, peningkatan edukasi dan sosialisasi mengenai produk pembiayaan syariah perlu terus dilakukan agar program KUR Syariah dapat menjangkau lebih banyak pelaku UMKM dan memberikan manfaat yang lebih luas.

Saran

Pegadaian Syariah diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai program KUR Syariah kepada pelaku UMKM agar pemanfaatan pembiayaan syariah semakin optimal. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan usaha secara berkelanjutan guna memastikan dana pembiayaan digunakan secara produktif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek dan wilayah

penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai kontribusi KUR Syariah terhadap perkembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Erikawati, E. & Elfira Maya Adiba. (2024). The Role of People's Business Credit (Kur Syariah) on the Turnover of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Customers of PT Pegadaian Syariah in Sampang Regency. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 8(1), 114–128. <https://doi.org/10.21070/perisai.v8i1.1707>
- Fitriani, D. D., & Rohman, A. (2023). EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK DENGAN PENDEKATAN ZCP POIN 10 BAZNAS JOMBANG. 08(01).
- Luziza, S. (2023). PERAN PENYALURAN DANA KUR SYARIAH PADA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM DI KEC. KUANTAN SINGINGI) (STUDI KASUS DI PEGADAIAN UPC SEI JERING).
- Mulyani, S., Jannah, N., & Syafina, L. (2024). Analisis Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM: Studi Kasus pada Pegadaian Cabang Mandala. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(7). <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i7.4290>
- Ningrum, E. M., & Tambunan, K. (2025). Analisis Peningkatan Pendapatan UMKM Melalui Pembiayaan KUR Syariah di PT Pegadaian Cabang Mandala. 2025, Volume 05 Nomor 02 Tahun 2025.
- Restiani, V., Marzuki, S. N., & Jumriani, J. (2024). Penyaluran Pembiayaan KUR Syariah dalam Upaya Penambahan Modal Guna Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT. Pegadaian UPC Mare. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 2(5), 385–401. <https://doi.org/10.57185/mutiar.a.v2i5.189>
- Surya, A. (2023). ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT UMKM DI KECAMATAN CILEUNGSI. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(2), 342–350. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i2.354>
- Widyastuti, E., & Sukri. (2024). Analisis Prinsip Syariah pada Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Super Mikro di Pegadaian Syariah. *BHES Vol. 2, No. 1 (Jan, 2024)*.
- Zulhisyam, R., & Arsyad, K. (2025). Implementasi Akad Rahn dalam Meningkatkan Layanan Pembiayaan di PT. Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sentral Kota Makassar.